

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang masalah

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan akan sistem informasi berbasis komputer semakin lama semakin tinggi. Perkembangan sistem informasi berbasis komputer pada saat ini sudah menjadi tuntutan utama pada setiap perusahaan dalam skala besar, maupun skala kecil sebagai sistem pengolahan data. Informasi menjadi bagian terpenting pada setiap pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Informasi yang tepat, akurat dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Sistem pendukung keputusan (Inggris: *decision support systems* disingkat **DSS**) adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan)) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi-terstruktur yang spesifik.

Suatu sistem pendukung keputusan dikatakan baik bila sistem tersebut dapat membantu menyelesaikan masalah semi-terstruktur yang ada serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pengolahan dan penyampaian informasi terutama dalam proses penilaian kinerja karyawan kemudian pelaporan hasil penilaian kinerja karyawan dibutuhkan oleh pihak manajer, harus akurat, tepat, dan

sesuai dengan faktanya. Sehingga mendukung pimpinan dalam mengambil keputusan pengisian jabatan dalam perusahaan.

Afta vision education center yogyakarta merupakan suatu perusahaan yang berada di bidang IT yakni sebagai program kursus teknisi handphone selain itu Afta vision education center juga menyediakan jasa service handphone dan komputer. Afta vision education center merupakan perusahaan yang berpusat di kota Yogyakarta, Jawa Tengah. Afta vision education center memiliki sumber daya manusia yang bekerja untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kemajuan perusahaan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang sejenis lainnya. Upaya untuk meningkatkan kualitas perusahaan salah satunya yaitu penilaian kinerja pegawai. Variabel penilaian kinerja karyawan di Afta vision education center yogyakarta adalah kejelasan informasi yang disampaikan, ketepatan dan kecepatan dalam memproses administrasi keuangan, kesempurnaan layanan pelanggan, melayani sesuai dengan jadwal jam kerja, efektifitas dan efisiensi kerja, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemampuan mencapai target, tertib administrasi, inisiatif, kerjasama dan koodirnasi antar bagian, perilaku, kedisiplinan, tanggung jawab dan loyalitas, ketaatan terhadap intruktur kerja atasan, koordinasi anggota, kontrol anggota, evaluasi dan pembinaan anggota, delegasi tanggung jawab dan wewenang, kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan. Penilaian kinerja pegawai di Afta vision education center masih dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan proses penilaian terhadap pegawai memiliki hasil yang kurang maksimal dan rentan terjadinya kesalahan dalam proses penilaian.

Dari persoalan diatas, Peneliti disini bertujuan untuk membuat suatu sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan metode WP(Weight Product). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan untuk membantu pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Sebagai hasilnya sistem pendukung keputusan akan menghasilkan alternatif penilaian karyawan di Afta vision education center sebagai pengisian jabatan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: Bagaimana agar proses penilaian kinerja karyawan pada Afta Vision Education Center Yogyakarta tidak memakan waktu yang lama dan mampu menampilkan hasil penilaian secara otomatis ?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan batasan dalam penelitian ini adalah :

- 1.Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan yang dibangun hanya menggunakan metode *Weighted Product* (WP).
- 2.Program ini hanya dapat diaplikasikan untuk membantu dalam penilaian kinerja pegawai.
- 3.Data yang diolah yaitu data karyawan, dan data penilaian kinerja
- 4.Laporan yang akan dihasilkan yaitu laporan penilaian kinerja karyawan

1.4 Maksud dan tujuan penelitian

Maksud yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan pada Afta Vision Education Center Yogyakarta

Sedangkan tujuan dari pengembangan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan ini adalah:

1. Memudahkan dalam proses penilaian serta perangkingan kinerja karyawan.
2. Menjamin obyektifitas pada saat proses perangkingan.
3. Membantu menentukan hasil perangkingan yang terbaik berdasarkan dengan kriteria yang ada.
4. Membantu pimpinan dalam pengisian jabatan.

1.5 Metodologi penelitian

Metode pengumpulan data serta informasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan langsung (observasi), Pengamatan langsung terhadap sistem yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses kerja yang ada pada Afta Vision Education Center Yogyakarta.

b. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada ketua Afta Vision Education Center Yogyakarta, yaitu Bapak Husein Dila untuk mengetahui proses yang ada dalam penilaian kinerja karyawan di Afta Vision Education Center Yogyakarta.

c. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan studi, atau mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Metode studi pustaka dapat diperoleh dari perpustakaan, buku milik pribadi, atau internet.

1.5.1 Metode Analisis

Dalam tahap menganalisis permasalahan dari sistem yang akan dibuat penulis menggunakan analisis kebutuhan sistem, analisis kelakayakan sistem dan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficency, Services*).

1.5.2 Metode Perancangan

Perancangan dengan melakukan tahap pembuatan flowchart sistem, *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menggambarkan proses sistem yang dibutuhkan, Normalisasi sistem untuk menggambarkan database sistem, serta Relasi antar tabel untuk menggambarkan hubungan tabel di database sistem.

1.5.3 Metode Pengembangan

Pengembangan dari sistem yang dibuat menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall* yang meliputi :

1. *Engineering*

Tahapan awal dalam pengembangan sistem, dimulai dengan merumuskan berbagai kebutuhan dari semua element yang diperlukan sistem.

2. *Analysis*

Merupakan tahap menganalisis berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian serta menetapkan kebutuhan sistem

3. *Design*

Pada tahap Desain, dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat permodelan sistem sebelum dibuatnya proses pengkodean.

4. *Coding*

Coding atau Pengkodean merupakan proses menerjemahkan perancangan desain ke bentuk yang dapat dimengerti oleh komputer, dengan menggunakan bahasa pemrograman.

5. *Testing*

Tahap pengujian dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifaanya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem

yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

6. *Maintance*

Tahap pemeliharaan atau penanganan sistem yang telah dibuat agar sistem tetap berjalan dengan lancar.

1.5.4 Metode Testing

Yaitu metode untuk menguji kelayakan sebuah sistem apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Metode untuk pengujian sistem ini menggunakan *white box testing* dan *black box testing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan disusun secara sistematis ke dalam 5 bab masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan dan batasan masalah, manfaat, tujuan dan metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tentang tinjauan pustakan, dasar-dasar teori yang mendasari pembahasan secara detail, serta *software* yang digunakan untuk membuat aplikasi atau keperluan penelitian.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada Bab ini akan menguraikan tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis sistem yang digunakan meliputi analisis PIECES, analisis kebutuhan

sistem, analisis kelayakan yang meliputi kelayakan teknologi, operasional, dan hukum. Pada bab ini juga menguraikan rancangan sistem secara umum mulai dari rancangan *flowchart*, DFD, relasi antar tabel, rancangan tabel dan rancangan antar muka yang digunakan sebagai media komunikasi antara aplikasi dengan user

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana penulis merancang atau mendesain sistem yang akan dibangun, mulai dari perancangan tertulis sampai pembuatan aplikasi, hasil testing aplikasi dan implementasinya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan berisi jawaban dari pertanyaan penelitian yang dinyatakan dalam perumusan masalah, dan saran berisikan simpulan yang perlu dilanjutkan atau direalisasikan.

